

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan di dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran di sekolah salah satu faktor yang paling utama adalah seorang guru. Guru adalah panutan, terutama bagi peserta didik. Ketika seorang guru menyampaikan ilmu pengetahuan yang tidak benar dan tidak ada manfaatnya itu merupakan sebuah bentuk penyebaran yang sesat secara terstruktur.<sup>2</sup>

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya itu seorang guru dapat mengubah anak didik menjadi orang yang cerdas.<sup>3</sup> Seorang guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan

---

<sup>1</sup> Pidarta, P. D. *Landasan Pendidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007, hlm. 10

<sup>2</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 7

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013, hlm. 126

lebih mampu mengelola kelasnya sehingga peserta didik bisa belajar secara optimal. Fungsi sekolah yang menjalankan adalah seorang guru, artinya suatu konsep bahwa guru profesional yang bertugas melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dituntut agar guru mampu melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.<sup>4</sup>

Di dalam Undang-undang nomor 19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran ini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>5</sup> Terkait dengan adanya kompetensi profesional hal ini berarti bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan penguasaan tentang materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional.<sup>6</sup>

Karena tugas seorang guru adalah memberikan pengetahuan kepada peserta didik yang mana serangkaian pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari beberapa sumber belajar. Menurut Drs. Udin Saripudin sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain “ Sumber bahan dan belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai tempat dimana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.<sup>7</sup> Jadi tanpa bahan pengajaran maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu bagi seorang guru harus bisa menguasai bahan yang akan diajarkan.

---

<sup>4</sup> Hamalik, P. D, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 36

<sup>5</sup> Kunandar, S. P, *Guru Profesional*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007, hlm. 54

<sup>6</sup> Undang-Undang Sisdiknas, Bandung: Fokus Media, 2009, hlm. 131

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Opcit*, hlm. 55

Dengan mengetahui pentingnya materi PAI dalam dunia pendidikan maka analisis terhadap mata pelajaran PAI sangatlah penting bagi seorang guru terkait dengan tugasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena tidak semua materi dalam satu kurikulum dapat diajarkan semua.

Silabus dan RPP itu sangat penting dalam proses perencanaan pembelajaran, hal ini diharapkan seorang guru akan terbantu dalam persiapan sebelum mengajar dilaksanakan. Akan tetapi di sekolah-sekolah lain ada banyak yang para gurunya tidak menerapkan pengajaran sesuai dengan silabus dan RPP, karena guru model tersebut tidak terlebih dahulu menyusun silabus dan RPP ketika akan mengajar, dan juga seorang guru tidak mengetahui bagaimana pokok-pokok penting dalam pembelajaran seperti, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan lain-lain. Dengan begitu maka tujuan-tujuan pengajaran tidak akan sesuai dengan yang diharapkan. Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti membuat rencana pembelajaran (RPP), pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian.<sup>8</sup>

Seorang guru juga harus memperhatikan *scope* (ruang lingkup) dan *sequence* (sistematika materi) dan topik materi yang akan diajarkan dalam silabus dan RPP, jadi bagaimana cara guru dalam menyampaikan pelajaran itu sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dimaksudkan supaya proses pembelajaran tersusun dengan rapi dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan dalam pemilihan judul penelitian skripsi yang berjudul “Analisis *Scope, Sequence and Relevance* dalam Silabus dan RPP pada Mata

---

<sup>8</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, Cetakan Kedua, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 17

Pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus”, adalah sebagai berikut:

1. Silabus dan RPP merupakan rencana pembelajaran yang penting dan harus dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran sebelum mulai mengajar. Yang dimaksud dalam penelitian skripsi ini adalah silabus dan RPP mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester gasal.
2. *Scope* atau ruang lingkup materi pelajaran sangat diperlukan untuk diketahui karena berkaitan keluasan dan ke dalaman materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.
3. *Sequence* dalam skripsi ini dimaksudkan supaya ketika guru mengajar peserta didik antara satu materi dengan materi lainnya berurutan.
4. *Relevance* atau kesesuaian antara *scope*, *sequence* materi pelajaran dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan hasil belajar dengan maksud supaya apa yang menjadi perencanaan guru dapat terealisasikan dengan baik.
5. Dipilihnya MTs NU Roudlotut Tholibin adalah dengan alasan bahwa, meskipun terletak di pedesaan tetapi memiliki perkembangan yang cukup baik, ini bisa dilihat dari jumlah peserta didik yang semakin meningkat yang datang dari berbagai kota bahkan provinsi. Selain itu juga memiliki prestasi yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, untuk mencari atau mengetahui *scope sequence* dalam silbus itu dapat dilihat dari standar kompetensi dan kompetensi dasar, sedangkan untuk mengetahui *scope sequence* dalam RPP bisa dilihat dari standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. Kemudian, setelah hasil analisis *scope sequence* direlevansikan dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, hasil belajar.

## B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut tentang skripsi ini, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran mengenai judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah dari skripsi ini yang berjudul “Analisis *Scope, Sequence and Relevance* dalam Silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus”, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis berasal dari bahasa Yunani “*analisis*” yaitu suatu pemeriksaan atau penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset. Kegiatan berpikir pada saat mengkaji bagian-bagian, komponen-komponen, atau elemen-elemen dari suatu totalitas untuk memahami ciri dari masing-masing bagian, komponen, elemen dan kaitannya.<sup>9</sup>

Penulis akan melakukan penelitian, yaitu dengan menguraikan (menganalisis) masalah mengenai *scope, sequence and relevance* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester gasal.

### 2. *Scope, Sequence* dan Relevansi

*Scope* adalah ruang lingkup atau luas materi pelajaran, jenis dan bentuk pengalaman-pengalaman belajar, pada berbagai tingkat perkembangan peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.<sup>10</sup> *Sequence* adalah sistematika pengalaman belajar itu diberikan. Ini sering diartikan sebagai kapan

---

<sup>9</sup> Komaruddin, Yooke Tjuparmah Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hlm. 15

<sup>10</sup> Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ke- 12, 2014, hlm. 230

pengalaman belajar atau bahan pelajar itu harus diberikan, atau disempitkan menjauh di kelas berapa bahan pelajaran tertentu harus diajarkan.<sup>11</sup> Sedangkan relevansi adalah kesesuaian mengenai materi pelajaran antara karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan hasil belajar dengan maksud supaya apa yang menjadi perencanaan guru dapat terealisasi dengan baik.

Jadi menurut penulis, sangatlah penting bagi seorang guru untuk mengetahui masalah kurikulum yang meliputi *scope* (ruang lingkup), apakah materi yang disampaikan itu luas atau tidak, *sequence* (sistematis) apakah materi pelajaran tersebut sudah urut atau sistematis dengan yang diajarkan pada tingkatan kelas tertentu atau belum urut, relevansi yaitu apakah ada kesesuaian antara *scope* dan *sequence* dalam silabus dan RPP yang digunakan.

### 3. Silabus

Silabus adalah sebuah ikhtisar suatu mata pelajaran atau mata kuliah yang disusun secara sistematis, memuat tujuan, pokok bahasan dan sub bahasan, alokasi waktu dan sumber bahan yang di pakai.<sup>12</sup>

### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu perencanaan jangka pendek memperkirakan atau memproyeksikan hal-hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

### 5. Fiqih

---

<sup>11</sup> *Ibid.*,

<sup>12</sup> Bermaw Munthe, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Setia, 2011, hlm. 203

<sup>13</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011, hlm. 203

Menurut bahasa berarti paham. Seangkan menurut istilah fiqih adalah mengetahui dan memahami hukum-hukum syara' yang amaliah (perbuatan, perilaku) dengan didasari dalil-dalil yang terperinci.<sup>14</sup>

Dari penegasan istilah di atas maka dapat diketahui bahwa, maksud dari judul skripsi “Analisis *scope, sequence, and relevance* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih” adalah dengan adanya bahan silabus dan RPP dari sekolah, maka peneliti akan melakukan analisis dengan cara: untuk *scope, sequence* dalam silabus itu dengan melihat Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, untuk *scope sequence* dalam RPP dapat dilihat dari Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator. Sedangkan relevansi sendiri bisa dilihat dari *scope* dan *sequence* tersebut, apakah sudah sesuai atau tidak sesuai.

### C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang judul yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti pada skripsi yang berjudul “Analisis *Scope Sequence and Relevance* dalam Silabus dan RPP pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus”, adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana ruang lingkup (*scope*) silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus
2. Bagaimana sistematika (*sequence*) silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

---

<sup>14</sup> Djazuli, *Ilmu Fiqih Penggalan Perkembangan dan Penerapan Hukum Islam*, Jakarta: Kencana, 2005, Cetakan ke- 5, hlm. 5

3. Bagaimana kesesuaian (*relevance*) silabus dan RPP yang di gunakan dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang di rumuskan.

#### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

Dari rumusan masalah yang telah tersusun di atas, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan ruang lingkup (*scope*) silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus
2. Untuk mendeskripsikan sistematika (*sequence*) Silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus
3. Untuk mendeskripsikan kesesuaian (*relevance*) Silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

#### **E. Metode Penelitian Skripsi**

##### **1. Jenis Penelitian**

Secara umum, penelitian memiliki arti yakni sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mnecapai suatu tujuan tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian skripsi ini, jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang biasa disebut penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif (penelitian lapangan) adalah penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah dengan berdasarkan dari fenomena yang diamati. Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sukmadinata, N. S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 5

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 23



## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yang akan diteliti dalam proposal ini adalah:

- 1) *Scope* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester gasal
- 2) *Sequence* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester gasal
- 3) Relevansi dalam silabus dan RPP mata pelajaran Fiqih kelas VIII semester gasal

### b. Jenis dan Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama.<sup>17</sup> Data primer ini bersumber dari Silabus dan RPP mata pelajaran Fiqih, yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Islam mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.<sup>18</sup> Sedangkan data sekunder ini bersumber dari buku siswa dan buku guru mata pelajaran Fiqih, serta gambaran umum MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, yang meliputi: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur

---

<sup>17</sup> Suryabrata, S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1983

<sup>18</sup> *Opcit.*,

organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, yang terakhir yaitu sarana dan prasarana.

### 3) Subjek Penelitian

Dalam penelitian proposal ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru di MTs NU Rodlotut Tholibin dan objeknya adalah bahan ajar atau materi PAI mata pelajaran Fiqih.

Menurut Spradley sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, dalam penelitian kualitatif ada sebuah istilah “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari beberapa komponen yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*).<sup>19</sup>

### c. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data maka penulis harus mengikuti langkah-langkah utama dalam sebuah penelitian. Adapun pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Metode Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah disusun secara tuntas, dan dilengkapi dengan instrumennya.<sup>20</sup> Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap data yang diperoleh lebih mendalam dari guru Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus mengenai ruang lingkup, kesesuaian dan sistematika

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 215

<sup>20</sup> Sudijono.A, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010, hlm. 31

materi PAI mata pelajaran fiqih dengan silabus, RPP, buku siswa, dan buku guru.

Sedangkan instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan diberikan kepada guru Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Kudus.

## 2) Metode Observasi

Yaitu studi yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan pengamatan mengenai materi PAI pada mata pelajaran fiqih dengan melakukan penelitian menyesuaikan silabus, RPP, buku siswa, dan buku guru. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya peristiwa, sehingga obeservasi berada bersama objek yang diselidiki.<sup>22</sup>.

## 3) Metode Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, dan surat kabar, ledger, agenda dan sebagainya.<sup>23</sup> Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di MTs NU Roudlotut Tholibin Kudus, yakni data mengenai letak geografis sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi,

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Reserch*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1990

<sup>22</sup> Margono. S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 158

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Solo: Rineka Cipta, 1996

struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, kemudian data mengenai silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku siswa, dan buku guru.

### 3. Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, dikatakan deskriptif karena dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan gejala atau kegiatan analisis *scope*, *sequence* dan relevansi materi PAI pelajaran fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Karena penelitian deskriptif ini berfungsi untuk menggambarkan atau melukiskan permasalahan apa adanya.<sup>25</sup>

Dikatakan kualitatif karena dalam penelitian ini lebih mementingkan proses daripada hasil.<sup>26</sup> Karena dengan proses yang panjang maka data yang diperoleh semakin mendalam, dalam penelitian mengenai analisis *scope*, *sequence* dan relevansi materi PAI pada mata pelajaran Fiqih di MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Dengan metode tersebut peneliti

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011

<sup>25</sup> Asmani, J. M. *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press, 2011, hlm. 190

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 108

akan mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh terhadap penelitian ini, peneliti menggunakan tiga bagian besar yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagian Muka**

Pada bagian muka ini meliputi halaman judul, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar

### **2. Bagian Isi**

Bagian isi tersusun dalam beberapa bab yang antar satu bagian dengan yang lainnya saling berkaitan sistematis:

**Bab I** : Pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II** : Landasan Teori, yang berisi mengenai Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, karakteristik Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam. Dalam mata pelajaran Fiqih meliputi: pengertian Fiqih, dasar pembelajaran Fiqih, tujuan pembelajaran Fiqih, materi pembelajaran Fiqih, metode pembelajaran Fiqih, evaluasi pembelajaran Fiqih. Dalam bidang kurikulum KTSP meliputi: pengertian KTSP, landasan KTSP, tujuan KTSP. Dalam teori pengembangan

silabus dan RPP kurikulum KTSP meliputi: pengertian silabus, komponen silabus, prinsip pengembangan silabus, format silabus. Sedangkan dalam RPP meliputi: pengertian RPP, komponen RPP, prinsip pengembangan RPP, format RPP. Yang terakhir yaitu mengenai *scope sequence* dan relevansi.

**Bab III** : Penyajian data menjelaskan mengenai gambaran umum MTs NU Roudlotut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus, yang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana. Data *scope, sequence* dalam silabus dan RPP meliputi: data *scope sequence* dalam silabus, dan data *scope sequence* dalam RPP.

**Bab IV** : Analisis *scope, sequence* dan relevansi dalam silabus dan RPP meliputi: analisis *scope* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih, analisis *sequence* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih, analisis relevansi *scope sequence* dalam silabus dan RPP pada mata pelajaran Fiqih dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan hasil belajar.

**Bab V** : Penutup, yang meliputi: kesimpulan dan saran.